

## Faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga miskin di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas / Ulfah Nurdiani, Tatang Widjojoko

Ulfah Nurdiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20451132&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Poverty and food security are two the phenomenon of being intertwined ,even could be considered having the relationship of cause and effect. Limited capital good resulted in poor households in urban cannot access food

fairly both in the quality and quantity .The purpose of this research is to know the condition of food security poor

households in urban areas Banyumas Regency and the factors that influence it. Research methodology that is used

is a method of surveying , and techniques of the sample collection use multi stages of sampling. An analysis of

food security in this research used the share of food expenditure. While the factors that affect food security using

linear regression .The results of the study showed food security poor households in urban areas Banyumas Regency is 63,34 % did not food secure and only 36,67% household food secure. This is because household income

those who are low namely the average Rp.1.259.041,00/ month. Factors that influence the food security poor households in urban areas Banyumas Regency are income, the education level of mothers, the number of the family

members and oil price.

<br><br>

Kemiskinan dan ketahanan pangan merupakan dua fenomena yang saling terkait, bahkan dapat dipandang memiliki hubungan sebab akibat. Keterbatasan modal mengakibatkan rumah tangga miskin di perkotaan tidak bisa

mengakses pangan secara cukup baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui

kondisi ketahanan pangan rumah tangga miskin di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas dan faktor-faktor yang

mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dan teknik pengambilan sampel

menggunakan Multi Stages Sampling. Analisis ketahanan pangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan

pangsa pengeluaran pangan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan menggunakan regresi linear model ordinary least square (OLS). Hasil penelitian menunjukkan ketahanan pangan rumah tangga

miskin di wilayah perkotaan Kabupaten Banyumas adalah 63,34% tidak tahan pangan dan hanya 36,67%

tahan

pangan. Hal itu terjadi karena pendapatan rumah tangga responden yang tergolong rendah yaitu rata-rata Rp1.259.041,00/bulan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketahanan pangan rumah tangga miskin diwilayah perkotaan Kabupateen Banyumas adalah pendapatan, tingkat pendidikan ibu, jumlah anggota keluarga

dan harga minyak goreng.